



Adaptasi Lapangan

■ Rahmatsho dan Anton Fase Mulai Bangkit dari Cedera

YOGYA, TRIBUN Sempat diparkir saat melawan Dewa United Banten FC demi mencegah cedera memar pada yang memuncak, Rahmatsho dan Anton zoda kini dinyatakan pulih secara medis dan siap kembali memperkuat PSIM Yogya. Kehadiran pemain asal Tajikistan ini melengkapi kondisi skuad Laskar Mataram yang dipertanyakan fit seluruhnya oleh tim medis.

Dokter tim PSIM Jogja, Hansel, menginformasikan bahwa penanganan intensif terhadap Rahmatsho pasca laga uji coba melawan PSIS Babak pada 27 Maret lalu telah membuahkan hasil. Masalah pada otot paha kiri sang pemain kini telah teratas sepenuhnya.

"Setelah pertandingan uji coba melawan Babak itu dia mengalami benturan. Benturan itu menghasilkan ada memar otot di paha kirinya, tepatnya bagian *ovens femoris*", ujar Hansel mengenai penyebab absennya Rahmatsho pada pekan ke-26 BBI Super League, Jumat (3/4) lalu.

Keputusan tim medis untuk mengistirahatkan Rahmatsho saat laga kontra Dewa United berlatar preventif. Hansel menjelaskan, saat itu sang pemain masih mengeluhkan rasa tidak nyaman yang berisiko mengulangi menjadi cedera serius jika dipaksakan bermain.

"Tercata hingga minggu ketiga laga melawan Dewa tidak terasa tidak nyaman, tim medis memutuskan untuk mengistirahatkannya agar kondisi tidak memburuk. Namun, secara medis kondisi Rahmatsho saat ini sudah *clear* dan persesi latihan kemarin ia sudah kembali berlatih. Untuk latihan besar, ia akan dicek terlebih dahulu oleh pelatih fisik sebelum bergabung latihan bersama tim," tutur Hansel.

Kabar baik juga datang dari proses pemulihan Anton Fase. Pemain berkebangsaan Belanda tersebut dilaporkan telah memasuki tahap akhir penyembuhan cedera retak tulang jempol kaki. Hansel mengakui bahwa durasi penyembuh-

an Anton memang melampaui estimasi awal tim medis.

"Pemulihan cedera retak tulang Anton saat ini harapannya sudah berada di tahap akhir dan tinggal sedikit lagi untuk sembuh total. Sebelumnya, proses penyembuhan memang memakan waktu agak lama dan tidak secepat diperkirakan awal kami," terang Hansel.

Keterlambatan ini terjadi karena adanya gangguan pada fase mobilisasi awal. Satu setengah bulan pasca-cedera, tim medis sempat mencoba gerakan sederhana, namun menimbulkan nyeri berulang memaksa tim untuk memperketat protokol perawatan.

"Harusnya kalau ada retak itu memang di jaga dulu supaya tidak terlalu banyak gerak. Saat satu setengah bulan pasca cedera, kami mencoba mulai melakukan mobilisasi dengan gerakan sederhana karena kondisinya sudah menunjukkan tanda membaik. Tapi ternyata, setelah jalan seminggu, nyerinya kembali lagi," jelasnya.

Saat ini, Anton dibalutkan pada terapa untuk menjaga massa otot tubuh lapangan atas. Jika tidak ada kendala dalam sisa pekan ini, ia diprediksi segera kembali ke lapangan hijau. "Harapannya, pada minggu depan Anton sudah bisa mulai turun lapangan, ia akan memulai proses adaptasi dengan melakukan program latihan individu terlebih dahulu," tutur Hansel.

Di luar kondisi Rahmatsho dan Anton, Hansel memastikan bahwa tidak ada tambahan pemain yang masuk ke ruang perawatan pasca pertandingan terakhir. Kondisi baik bek bek Laskar Mataram saat ini dinilai cukup stabil untuk menghadapi jadwal pertandingan mendatang. "Bersyukur setelah laga melawan Dewa kemarin tidak ada tambahan pemain yang cedera, sehingga semuanya dalam kondisi fit dan siap untuk bermain," pungkas Hansel. (han)

Anton Fase dan Rahmatsho

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 21 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005